

PENGARUH *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN *PROBLEM SOLVING* SISWA MAN 1 YOGYAKARTA

Oleh

Arum Puri Pratamawati

09302241034

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan berpikir kritis dan *problem solving* siswa antara yang menggunakan PBL dengan yang menggunakan model mengajar konvensional pada pembelajaran fisika materi pokok suhu dan kalor kelas X MAN Yogyakarta I. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sampel penelitian ini adalah dua kelas yang diambil dengan pertimbangan tertentu dari 7 kelas yang ada. Sampel yang digunakan terdiri atas 22 siswa kelas X MIA 2 (kelas eksperimen yang menggunakan) dan 22 siswa kelas X MIA 1 (kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan *pretest* pada kedua kelas sampel lalu memasangkannya siswa dengan nilai sama. Selama pembelajaran siswa mengisi lembar diskusi, lembar diskusi inilah yang akan dianalisis menjadi data kemampuan berpikir kritis. Di akhir pembelajaran bab suhu dan kalor siswa akan melakukan ulangan, jawaban *essay* ulangan akan dianalisis dan didapatkan data mengenai kemampuan *problem solving*. Teknik analisis data terdiri dari teknik pengujian prasyarat analisis dan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *uji manova*.

Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis antara pembelajaran fisika dengan PBL dan konvensional di lain pihak ada perbedaan yang signifikan kemampuan *problem solving* antara pembelajaran fisika menggunakan PBL dan konvensional. Data *Critical thinking* menghasilkan Sig. ($>0,05$) sedangkan untuk *problem solving* Sig. ($<0,05$), dari data yang dihipotesiskan nilai *problem solving* kelas eksperimen cenderung lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Kata kunci: efektivitas, PBL(Problem Based Learning), Kemampuan berpikir kritis (Critical thinking), Problem solving